

PT BELITONG MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Approved For Issuance	
Signature :	
By :	
Position :	
Date :	

PT BELITONG MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 17

Approved For Issuance	
Signature	:
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI**N E R A C A****31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2g, 3a	138.402.865	56.039.396
Pajak dibayar dimuka	2f, 3f	-	93.056.921
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2i, 3b	-	339.001
Jumlah aset lancar		138.402.865	149.435.318
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2j, 3c	8.303.186	7.809.089
Properti Investasi - bersih	2k, 3d	1.681.998.795	1.920.245.637
Jumlah aset tidak lancar		1.690.301.981	1.928.054.725
JUMLAH ASET		1.828.704.846	2.077.490.043
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang pajak	2f, 3f	184.817.628	16.027.493
Pendapatan diterima dimuka	3e	100.990.029	130.000.000
Jumlah kewajiban jangka pendek		285.807.657	146.027.493
JUMLAH KEWAJIBAN		285.807.657	146.027.493
EKUITAS			
Modal Dasar - Nominal Rp1.000.000 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
sebesar 2.000 lembar saham	3g	2.000.000.000	2.000.000.000
Modal disetor yang belum diaktakan	3h	8.601.636.328	8.601.636.328
Akumulasi defisit		(9.058.739.139)	(8.670.173.778)
JUMLAH EKUITAS		1.542.897.189	1.931.462.550
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.828.704.846	2.077.490.043

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENJUALAN	2d, 3i	270.959.460	44.300.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 3j	29.058.382	36.529.750
LABA KOTOR		<u>241.901.078</u>	<u>7.770.250</u>
BEBAN USAHA			
Beban administrasi dan umum	3k	(359.474.065)	(123.504.898)
Beban penyusutan	3l	(240.452.741)	(242.807.980)
RUGI USAHA		<u>(358.025.729)</u>	<u>(358.542.628)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	3m	788.470	101.145
Beban lain-lain	3m	(488.396)	(613.500)
Pendapatan lain bersih		<u>(512.354)</u>	<u>(512.355)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(357.725.654)</u>	<u>(359.054.983)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2f, 3g	(30.839.707)	(221.500)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u><u>(388.565.361)</u></u>	<u><u>(359.276.483)</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Modal disetor yang belum diaktakan	Akumulasi defisit	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	2.000.000.000	8.601.636.328	(8.310.897.295)	2.290.739.033
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(359.276.483)	(359.276.483)
Saldo 31 Desember 2024	2.000.000.000	8.601.636.328	(8.670.173.778)	1.931.462.550
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(388.565.361)	(388.565.361)
Saldo 31 Desember 2025	2.000.000.000	8.601.636.328	(9.058.739.139)	1.542.897.189

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan	(357.725.652)	(359.054.983)
Penyesuaian		
Penyusutan aset tetap	2.205.900	4.561.138
Penyusutan properti investasi	238.246.842	238.246.842
Rugi operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban	(117.272.911)	(116.247.003)
Penurunan (kenaikan) aset lancar:		
Piutang usaha	-	31.828.906
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	339.001	(339.001)
Pajak dibayar dimuka	93.056.922	13.484.994
Kenaikan (penurunan) kewajiban jangka pendek:		
Hutang pajak	168.790.134	(11.348.301)
Pendapatan diterima dimuka	(29.009.970)	59.200.000
Pajak kini	(30.839.707)	(221.500)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	85.063.469	(23.641.904)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(2.700.000)	(8.148.600)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.700.000)	(8.148.600)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	82.363.469	(31.790.504)
Kas dan setara kas awal tahun	56.039.396	87.829.901
Kas dan setara kas akhir tahun	138.402.865	56.039.396

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan perbandingan pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan sesuai dengan Standar Akuntans Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan Standar Akuntans Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas Perusahaan, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Perusahaan melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan (termasuk dalam Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Pihak tersebut adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana Perusahaan tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci Perusahaan atau Perusahaan induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) dan (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja Perusahaan, atau setiap Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan tersebut.

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Dewan Pengurus Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungnya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- e) Biaya yang telah terjadi dan akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi tersebut terpenuhi.

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan.
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara handal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui, pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Imbalan Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Pascakerja" tetapi Perusahaan telah menerapkan kebijakan tentang kewajiban manfaat imbalan karyawan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Dalam hal ini Perusahaan telah mendaftarkan seluruh tenaga kerjanya menjadi anggota Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) dan membayarkan kewajiban atas keanggotaannya.

f. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

g. Kas dan Setara Kas

Kas setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi dengan rincian sebagai berikut:

	Masa manfaat	Persentase per tahun
Inventaris kantor	4 tahun	25%
Peralatan kantor	4 tahun	25%
Kendaraan	4 tahun	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang berjalan.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>	<u>Persentase per tahun</u>
Bangunan	20 tahun	5%

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Entitas harus mentransfer suatu properti ke dalam properti investasi jika properti tersebut memenuhi definisi properti investasi.

l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

m. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

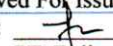
3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	897.054	-
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	137.505.811	55.007.228
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1.032.168
Jumlah	<u>138.402.865</u>	<u>56.039.396</u>

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka		
Karyawan	-	339.001
Jumlah	<u>-</u>	<u>339.001</u>

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Aset Tetap

<u>2025</u>	Saldo awal 1 Januari 2025	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2025
<u>Nilai perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Invetaris kantor	287.018.507	2.700.000	-	289.718.507
Peralatan kantor	670.337.400	-	-	670.337.400
Kendaraan	1.011.585.000	-	-	1.011.585.000
	<u>1.968.940.907</u>	<u>2.700.000</u>	<u>-</u>	<u>1.971.640.907</u>
 <u>2025</u>	 Saldo awal 1 Januari 2025	 Penambahan	 Reklasifikasi/ (Pengurangan)	 Saldo akhir 31 Desember 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Invetaris kantor	279.209.421	2.205.900	-	281.415.321
Peralatan kantor	670.337.398	-	2	670.337.400
Kendaraan	1.011.585.000	-	-	1.011.585.000
	<u>1.961.131.818</u>	<u>2.205.900</u>	<u>2</u>	<u>1.963.337.721</u>
Nilai buku	<u>7.809.089</u>			<u>8.303.186</u>
 <u>2024</u>	 Saldo awal 1 Januari 2024	 Penambahan	 Reklasifikasi/ (Pengurangan)	 Saldo akhir 31 Desember 2024
<u>Nilai perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Invetaris kantor	278.869.907	8.148.600	-	287.018.507
Peralatan kantor	670.337.400	-	-	670.337.400
Kendaraan	1.011.585.000	-	-	1.011.585.000
	<u>1.960.792.307</u>	<u>8.148.600</u>	<u>-</u>	<u>1.968.940.907</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Invetaris kantor	278.869.896	339.525	-	279.209.421
Peralatan kantor	1.008.515.625	3.069.375	-	1.011.585.000
Kendaraan	669.185.160	1.152.238	-	670.337.398
	<u>1.956.570.681</u>	<u>4.561.138</u>	<u>-</u>	<u>1.961.131.818</u>
Nilai buku	<u>4.221.626</u>			<u>7.809.089</u>

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 seluruhnya dicatat dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.205.900 dan Rp 4.561.138. (Catatan 3m)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

d. Properti Investasi

2025	Saldo awal 1 Januari 2025	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2025
<u>Nilai perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	4.764.936.828	-	-	4.764.936.828
	<u>4.764.936.828</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.764.936.828</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	2.844.691.191	238.246.842	-	3.082.938.033
	<u>2.844.691.191</u>	<u>238.246.842</u>	<u>-</u>	<u>3.082.938.033</u>
Nilai buku	<u>1.920.245.637</u>			<u>1.681.998.795</u>
2024	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2024
<u>Nilai perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	4.764.936.828	-	-	4.764.936.828
	<u>4.764.936.828</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.764.936.828</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	2.606.444.349	238.246.841	-	2.844.691.191
	<u>2.606.444.349</u>	<u>238.246.841</u>	<u>-</u>	<u>2.844.691.191</u>
Nilai buku	<u>2.158.492.479</u>			<u>1.920.245.637</u>

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 seluruhnya dicatat dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp238.246.842 dan Rp238.246.841. (Catatan 3m)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

e. Pendapatan Diterima Dimuka

	2025	2024
Sewa Ruangan	130.000.000	130.000.000
Jumlah	<u>130.000.000</u>	<u>130.000.000</u>

f. Perpajakan

i) Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	-	92.005.967
Pajak Penghasilan pasal 22	-	280.739
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	-	770.215
Jumlah	<u>-</u>	<u>93.056.921</u>

ii) Hutang Pajak

	2025	2024
Pajak Badan Tarif 23	-	784.000
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	-	15.243.493
Surat ketetapan pajak	184.817.628	-
Jumlah	<u>184.817.628</u>	<u>16.027.493</u>

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

f. Perpajakan (Lanjutan)

iii) Rekonsiliasi Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Entitas dalam menghitung kewajiban pajak menggunakan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 sebagai berikut:

Tahun 2025	Omzet	Tarif 4 (Ayat 2)
Sewa Tarif Final 4 (ayat 2)	270.959.460	27.095.946
Pajak Penghasilan Final yang Telah Disetor	-	27.095.946
Jumlah	270.959.460	-
Hutang Pajak Badan Tarif Final 4 (ayat 2)		-
Tahun 2024	Omzet	Tarif 4 (Ayat 2)
Sewa	44.300.000	4.430.000
Pajak Penghasilan Final yang Telah Disetor	-	4.430.000
Jumlah	44.300.000	-
Hutang Pajak Badan Tarif Final 4 (ayat 2)		-

g. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Linawati Hasan, S.H., No. 43 tanggal 28 Desember 2018, Entitas mengalami perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003733 tanggal 28 Desember 2018.

Susunan pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Pemda Kabupaten Belitung	1.800	90%	1.800.000.000
Zulkifli	200	10%	200.000.000
Jumlah	2.000	100%	2.000.000.000

h. Modal Disetor Belum Diaktakan

Akun ini merupakan penyertaan untuk peningkatan modal Entitas yang belum diaktakan dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 8 Tahun 2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Belitung". Pemda Kabupaten Belitung meningkatkan penyertaan modal dalam bentuk aset bangunan senilai Rp5.351.636.328.
- Berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana Pemerintah Kabupaten Belitung Nomor SPM : 002/SPM/LS/1.20.05.02/2016 tanggal 4 Pebruari 2016. Pemda Kabupaten Belitung membayar penyertaan modal (investasi) kepada PT Belitong Mandiri tahun anggaran 2016 senilai Rp2.000.000.0000.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 11 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Belitung pada Badan Usaha Milik Daerah PT Belitong Mandiri Tahun Anggaran 2018". Pada tanggal 6 Pebruari 2018, Pemda Kabupaten Belitung telah melakukan pembayaran atas tambahan penysetoran modal sebesar Rp1.250.000.000 sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 11 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 yang diterima oleh Entitas melalui rekening bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

i. Pendapatan	2025	2024
Sewa	270.959.460	44.300.000
Jumlah	270.959.460	44.300.000
j. Beban Pokok Pendapatan	2025	2024
Sewa	29.058.382	36.529.750
Jumlah	29.058.382	36.529.750
k. Beban Usaha	2025	2024
Beban administrasi dan umum		
Gaji dan tunjangan	212.500.000	49.500.000
PBB	67.817.490	-
Audit	21.837.000	18.000.000
Perjalanan dinas	18.068.338	4.275.384
Pemeliharaan	11.920.000	31.024.000
Rapat	10.657.000	-
Jamsostek	6.109.597	1.456.000
Telepon	5.720.540	1.888.134
Parkir, Tol, BBM	2.450.000	5.272.380
Perlengkapan	1.580.500	1.729.000
Makan dan minum	813.600	-
Notaris	-	10.000.000
Lain-lain	-	360.000
Jumlah	359.474.065	123.504.898
l. Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan		
Aset tetap	2.205.900	14.632.808
Properti investasi	238.246.841	238.246.841
Jumlah	240.452.741	252.879.650
m. Pendapatan (Beban) Lain-lain	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Jamsostek	221.497	-
Bunga bank	566.973	101.145
Jumlah	788.470	101.145
Beban Lain-lain		
Administrasi bank	(488.396)	(613.500)
Jumlah	(488.396)	(613.500)

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

n. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut telah dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perusahaan mereview umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

o. Kelangsungan Usaha Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas mengalami akumulasi rugi sebesar Rp8.670.173.778 yang disebabkan karena kerugian berulang Entitas. Kerugian tersebut karena Entitas belum dapat memaksimalkan kapasitas bisnisnya yang disebabkan kurangnya permintaan pasar atas produk Entitas.

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Entitas dengan merencanakan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan Audit Laporan Keuangan untuk Tahun buku 2024 untuk mengetahui pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku,
2. Melakukan inventarisir bisnis yang sedang berjalan dan aset perusahaan,
3. Merealisasikan perencanaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2025.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Kejadian Penting Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Februari 2025 dari Mersi Yasmin, SH., Mkn., notaris di Kabupaten Belitong, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0058945 tanggal 6 Februari 2025, telah disetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Entitas yang baru yang akan menjabat selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya akta perubahan ini, yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Siska Prorita
Zulkifli

Direktur Utama
Direktur

Alfin Guntara Harahap
Muhammad Fauzi

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri

PT BELITONG MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

b. Informasi Umum Perusahaan

PT Belitong Mandiri ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 15 April 2010 dibuat oleh Notaris Linawati Hasan, S.H., Notaris di Belitung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22598.JT.01.01.Th 2010 tanggal 2 Agustus 2010 dan telah diumumkan dalam lembar Negara No. 55 tanggal 12 Juli 2011, tambahan No. 18324.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Mersi Yamin S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 04 Juli 2024, notaris di Belitung, antara lain mengenai perubahan pasal 3 "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha entitas". Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0047805.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 03 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan entitas adalah berusaha dalam bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi, perdagangan besar, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penyediaan akomodasi, dan penyediaan makanan dan minuman, serta dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi.

Entitas berdomisili di Jalan Depati Gedek No. 50. Tanjungpandan Belitung.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Mersi Yamin S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 04 Juli 2024, notaris di Belitung, Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2024	
Komisaris Utama	Siska Prorita
Komisaris	Zulkifli
Direktur Utama	Alfin Guntara Harahap
Direktur	Anugrah Ramadhan Alfani

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2026.

Approved For Issuance	
Signature	: 
By	: PT. Belitong Mandiri